

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA MATA PELAJARAN BK TIK MATERI POKOK PEMBUATAN SLIDE PRESENTASI UNTUK PEMBELAJARAN DI SMKN 2 KOTA MOJOKERTO KELAS X SEMESTER GASAL

Deni Iswara¹⁾, Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.²⁾

¹⁾Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, silencesense08@gmail.com

²⁾Dosen S1 Jurusan TP, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penghentian pelaksanaannya kurikulum 2013 kecuali bagi satuan pendidikan yang sudah melaksanakannya selama 3 (tiga) semester menimbulkan berbagai macam masalah belajar yang harus dihadapi terutama pada sekolah-sekolah yang sudah melaksanakannya selama tiga semester.

SMKN 2 Kota Mojokerto adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah melaksanakan kurikulum tersebut selama tiga semester, permasalahan yang nampak dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini ialah tugas guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang dialih tugas menjadi guru BK-TIK dan harus memberikan beberapa materi baru yang belum ada media pendukungnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan media yang dapat membantu dan mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar. Dalam BK-TIK khususnya materi pembuatan slide presentasi untuk pembelajaran media yang paling cocok ialah slide presentasi yang berisi materi desain presentasi inovatif dan menggunakan prezi untuk memberikan nuansa baru dalam pembuatan slide presentasi. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *Analyse-Design-Develop-Implementation-Evaluation* (ADDIE) dikarenakan model ini cukup sederhana dan mudah untuk diaplikasikan dalam penelitian ini.

Analisis data dari instrumen pengumpulan data memberikan hasil belajar yang cukup baik yaitu peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan media, serta kemampuan siswa dalam membuat slide presentasi menjadi lebih baik. Media pembelajaran berbasis prezi dapat membantu siswa serta efektif untuk kegiatan belajar mengajar dikelas terbukti dari hasil perhitungan dengan rumus $t_{hitung} 10,95 > t_{tabel} 0,470$, sehingga dapat dikatakan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Mata Pelajaran BK TIK Materi Pokok Pembuatan Slide Presentasi Untuk Kelas X Di SMKN 2 Kota Mojokerto dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Prezi, Slide Presentasi, Hasil Belajar

Abstract

Termination of curriculum implementation in 2013 except for the educational units has carried out during the three semesters cause a variety of learning problems that must be faced, especially in schools that have carried out over three semesters.

SMKN 2 Mojokerto is one of those institutions that already implement the curriculum for three semesters, the problem appears in the implementation of the curriculum in 2013 this is the teacher's task TIK or KKPI changing their duties as a teacher BK-TIK and should provide some new material that no media supporters.

*This research has the goal to develop media that can help and support the process of teaching and learning. BK-ICT especially in the manufacture of slide presentation material for learning the most suitable media is a slide presentation containing material design and innovative presentation using Prezi to give new nuances in making slide presentations. In this study, the model used is *Analyse-Design-Develop-Implementation-Evaluation* (ADDIE) because this model is quite simple and easy to use in this study.*

Analysis of the information from the data collection instruments provides a learning outcome is good enough to increase the value obtained by the students after using the media, as well as the ability of students to create a slide presentation for the better. Prezi media based learning can help students and effective teaching and learning activities in class is evident from the results of calculations with the formula $t_{hitung} 10.95 > t_{table} 0.470$, so it can be said that the Media Development Based Learning Prezi BK TIK Subject Making Presentation Slides in class X SMKN 2 Mojokerto can improve student.

Keywords: Curriculum, 2013, Prezi, Slide Presentations, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib terpenuhi oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun orang tersebut berada. Sejak mulai dilahir sampai akhir hayatnya manusia tidak berhenti dengan aktivitas belajar. William Stern (1871-1939), seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia disertai pembawaan baik maupun pembawaan buruk. Bakat yang dibawa anak sejak kelahirannya tidak berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan bakat itu. Jadi seorang anak yang memiliki otak yang cerdas, namun tidak didukung oleh pendidik yang mengarahkannya, maka kecerdasan anak tersebut tidak berkembang secara maksimal. Ini berarti bahwa dalam proses belajar peserta didik tetap memerlukan bantuan seorang pendidik untuk mendapatkan keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 bisa dikatakan menjumpai beragam masalah mengenai teknis dan kesiapan dalam kurikulum ini, oleh karena itu Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, nomor 60 tahun 2014 tanggal 11 Desember 2014, maka pelaksanaan Kurikulum 2013 dihentikan dan sekolah-sekolah untuk sementara kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kecuali bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang sudah melaksanakannya selama 3 (tiga) semester, satuan pendidikan usia dini, dan satuan pendidikan khusus. Penghentian tersebut bersifat sementara, paling lama sampai tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut menimbulkan berbagai macam masalah belajar yang harus dihadapi terutama pada sekolah-sekolah yang sudah melaksanakannya selama tiga semester.

Berdasarkan penjabaran diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada sekolah yang masih menjalankan kurikulum 2013. Penghapusan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menyebabkan alih fungsi guru TIK menjadi guru Bimbingan Konseling Teknologi Informasi dan Komunikasi (BK TIK), yang bertujuan untuk membimbing siswa dalam pelajaran TIK agar dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum 2013. Berdasarkan analisis kebutuhan SMKN 2 Kota Mojokerto memiliki permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan maksud untuk memecahkan masalah belajar.

Idealnya, suatu proses pembelajaran dikelas harus terdapat media pembelajaran yang dapat menunjang

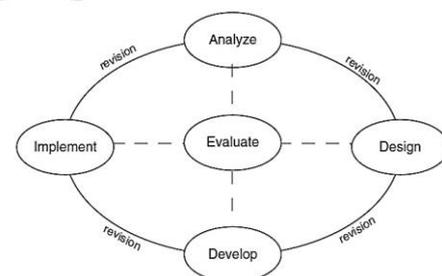
proses kegiatan belajar mengajar sehingga hasil yang dicapai dari kegiatan belajar tersebut dapat menjadi maksimal dan bermanfaat. Namun kondisi real yang dihadapi dalam pembelajaran BK TIK di SMKN 2 Kota Mojokerto belum terdapat sarana media yang menjadi acuan dalam pembelajaran tersebut padahal sarana prasarana infrastruktur di SMKN 2 Kota Mojokerto sangat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, maka pengembangan *slide* presentasi yang baik sangat dibutuhkan karena selain menjadi contoh juga berisi materi pedoman dan tata cara membuat presentasi.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah cukup baik yaitu metode demonstrasi secara langsung menggunakan lcd proyektor, memang metode ini cukup baik dan efektif agar siswa bisa langsung mempraktekan juga, namun disisi lain tanpa adanya penjelasan atau materi yang mendasari hal tersebut yang terjadi adalah kreatifitas siswa terpaku pada apa yang di demonstrasikan gurunya serta pedoman untuk membuat presentasi yang menarik juga belum ada, hal ini mengakibatkan nilai siswa belum mampu memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan sebuah perubahan dalam proses belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten. Untuk itu maka dilakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Mata Pelajaran BK TIK Materi Pokok Pembuatan Slide Presentasi untuk Pembelajaran di SMKN 2 Kota Mojokerto Kelas X Semester 1 untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan



Gambar 3.1 Pengembangan Model ADDIE

Pada penelitian pengembangan ini model yang digunakan adalah model ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and

Evaluations. Kelebihan model ini sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis ADDIE ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis, tidak bisa diurutkan secara acak atau kita bisa memilih mana yang menurut kita ingin di dahulukan. Karena kelima tahap/ langkah ini sudah sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini akan mudah dipelajari. Model ADDIE dikembangkan untuk merancang sistem pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Uji coba Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Mata Pelajaran BK TIK Materi Pokok Pembuatan Slide Presentasi untuk Pembelajaran di SMKN 2 Kota Mojokerto Kelas X Semester 1 membutuhkan subjek uji coba sebagai berikut:

- a) Ahli materi 1: Febry Irsiyanto Wahyu Utomo M.Pd selaku staff Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu serta alumni teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- b) Ahli materi 2: Indira Kusumaning S.Pd selaku guru mata pelajaran BK TIK di SMKN 2 Kota Mojokerto
- c) Ahli media 1: Khusnul Khotimah, S.Pd. M.Pd seorang dosen Media dari jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- d) Ahli media 2: Citra Fitri Kholidya, S.Pd. M.Pd seorang dosen yang berkompeten dalam pengembangan media pembelajaran dari jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- e) 30 orang peserta didik kelas sepuluh pelatihan di SMKN 2 Kota Mojokerto.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa angket yang disusun meliputi tiga jenis sesuai dengan peran dan posisi subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu: angket untuk ahli materi, angket untuk ahli media, dan tes unjuk kerja untuk siswa pada uji lapangan. Dalam penelitian ini aspek

yang dinilai oleh ahli materi, meliputi: aspek pembelajaran dan aspek isi. Unsur yang dinilai oleh ahli media, meliputi: aspek tampilan dan aspek pemrograman. Aspek yang dikembangkan untuk siswa adalah aspek penggunaan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan perumusan masalah yang diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

a) Analisis Isi

Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang berupa data kualitatif yang diperoleh dari masukan, tanggapan serta saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media dan materi serta peserta pelatihan dari hasil analisis ini, kemudian digunakan untuk revisi media pembelajaran yang telah dikembangkan.

b) Analisis perhitungan

Jenis data yang telah diperoleh dari uji coba produk ini berupa data kualitatif yang selanjutnya akan dikuantitatifkan terlebih dahulu dengan menggunakan analisis perhitungan berdasarkan kriteria Penilaian. Hasil dari analisis ini digunakan untuk merevisi media modul. Data yang diperoleh dari angket akan dikuantitatifkan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Teknik perhitungan PSA (Penilaian Setiap Aspek) dengan rumus :

$$PSA = \frac{\sum \text{alternatif jawaban yang terpilih setiap aspek}}{\sum \text{alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

Perhitungan PSA ini digunakan untuk menghitung penilaian dari setiap aspek pada variabel yang terdapat pada media yang dievaluasi. Setelah dilakukan perhitungan PSA kemudian dilakukan perhitungan penilaian semua aspek dengan menggunakan rumus teknik perhitungan PSP (Penilaian Semua Program) dengan rumus sebagai berikut:

$$PSP = \frac{\sum \text{penilaian semua aspek}}{\sum \text{Jumlah Aspek}}$$

Perhitungan PSP untuk menghitung nilai semua aspek yang mempunyai kesamaan yang akhirnya menjadi suatu penilaian yang mengacu

pada kriteria penilaian yang telah ditentukan. Adapun penilaian media adalah sebagai berikut:

- 81 – 100 = Sangat baik
- 61 – 80 = Baik
- 56 – 65 = Kurang baik
- 0 – 55 = Tidak baik

c) Analisis Data Hasil Tes

Analisis data hasil tes dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis prezi ini diperoleh dari hasil penilaian tes unjuk kerja oleh guru dengan perhitungan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Sedangkan perhitungan Md diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Kemudian untuk perhitungan $\sum x^2 d$ diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dengan Posttest
- xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Jumlah subjek pada sampel
- d.b = Ditentukan dengan N-1
(Suharsini, 2010:349)

Dengan N = 30-1 maka menggunakan taraf kesalahan 1% dengan harga $t_{tabel} = 0,470$. Apabila hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Kota Mojokerto mata pelajaran BK-TIK materi pokok pembuatan slide presentasi untuk pembelajaran mengalami peningkatan. Dan apabila didapatkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Kota Mojokerto mata pelajaran BK-TIK materi pokok pembuatan

slide presentasi untuk pembelajaran mengalami penurunan.

HASIL PENGEMBANGAN

A. Pengembangan Produk

Pada bab ini menyajikan pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* yang telah dikembangkan sesuai dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis – Design – Develop – Implement – Evaluate*) dengan dasar pertimbangan bahwa model tersebut cocok untuk mengembangkan media pembelajaran yang tepat sasaran dan efektif.

Berdasarkan tabel interval konversi kriteria ketuntasan belajar yang disusun berdasarkan kemampuan matematis dan sikap matematis, maka persentase tersebut diklasifikasikan dalam kriteria sangat baik. Sehingga modul sudah efektif jika ditinjau dari aspek post test.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa; (1) Media pembelajaran berbasis prezi yang dikembangkan telah sesuai dengan langkah penyusunan dan pengembangan modul dengan model ADDIE, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*), (2) Media pembelajaran berbasis prezi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

B. Analisis Data Hasil Tes Unjuk Kerja Siswa

Setelah tahapan pengembangan ADDIE selesai, maka dilakukan analisis data hasil tes unjuk kerja siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis prezi pada mata pelajaran BK TIK materi pokok pembuatan slide presentasi untuk pembelajaran di SMKN 2 Kota Mojokerto Kelas X Semester Gasal.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,95 yang kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan table distribusi uji-t dengan taraf signifikansi 1%, maka didapat $d.b = N-1 = 30-1 = 29$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 10,95 > t_{tabel} 0,470$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Mata Pelajaran BK TIK Materi Pokok Pembuatan Slide Presentasi Untuk Kelas X Di SMKN 2 Kota Mojokerto dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil yang diperoleh dari pengembangan serta analisis data, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis prezi ini layak digunakan untuk siswa kelas X Desain Komunikasi Visual SMKN 2 KOTA MOJOKERTO. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian uji coba ahli materi dan ahli media dikategorikan baik sekali.
2. Media Pembelajaran Berbasis Prezi pada Mata Pelajaran BK TIK Materi Pokok Pembuatan Slide Presentasi untuk Pembelajaran di SMKN 2 Kota Mojokerto Kelas X Semester 1 dapat membantu siswa serta efektif untuk kegiatan belajar mengajar dikelas terbukti dari hasil perhitungan dengan rumus $t\text{-test } t_{hitung} 10,95 > t_{tabel} 0,470$, sehingga dapat dikatakan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Mata Pelajaran BK TIK Materi Pokok Pembuatan Slide Presentasi Untuk Kelas X Di SMKN 2 Kota Mojokerto dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Siswa
Untuk siswa diharapkan bisa mengimplementasikan dasar-dasar dalam pembuatan slide presentasi pada semua jenis presentasi yang akan dihadapi kelak.
2. Bagi Guru
Mengutip dari pernyataan Guy Kawasaki pakar pendidikan jepang yaitu "Keberhasilan presentasi 90% ditentukan oleh persiapan dan 10% oleh penyajian" hal tersebut menunjukkan bahwa sebaik apapun penyajian presentasinya jika persiapan kurang maka penguasaan dalam membawakan akan kurang maksimal juga, maka dari itu sebelum menggunakan media ini pemahaman sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R. dan A. Kokasih. 2012. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Atkinson, Rita L. dkk. 2012. *Pengantar Psikologi Jilid Satu*. Terjemahan melalui Widjaja Kusuma. Tangerang: Interkasara Publisher.

Dameria, Anne. 2012. *Panduan Dasar Warna untuk Desainer & Industri Grafika*. Jakarta: DGI Bookstore.

Daryanto dan Muljo Raharjo. 2012. *Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Gava Media.

Embi, Muhammad. 2011. *Aplikasi Web 2.0 Dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Selangor: Universitas Kebangsaan Selangor.

Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Musfiqon. 2015. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Musfiqon dan Widodo. 2015. *Desain Presentasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Nugroho, Eko. 2010. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Permendikbud Nomor 68. 2014. *Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.

Permendikbud Nomor 103. 2014. *Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.

Prawiradilaga, Dewi Salma (Ed) dkk. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup

Reynolds, Garr. 2012. *Simple Ideas on Presentation Design and Delivery (Second Edition)*. USA: Berkeley.

Sadiman, Arief. S, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya (cetakan kelima)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Seels, Barbara B. dan Richey, Rita C. 1994. *Kawasan Teknologi Pembelajaran*. Terjemahan melalui Dewi Salma dkk. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Siregar, Eveline dan Hartini. 2010. *Teori Belajar Dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani

Warsita Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Wingkel, W.S. 2010. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo